

## DIPRAKARSAI MAHASISWA PHP2D UKDW Pelatihan Budidaya Lele Dalam Ember



KR-Istimewa

Pelatihan yang diadakan mahasiswa UKDW.

**YOGYA (KR)** - Kelompok Industri 4.0. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama (WD III) Fakultas Bioteknologi UKDW Drs Djoko Rahardjo MKes menerangkan, melalui proposal yang diajukan Peningkatan Produktivitas dan Keberlanjutan Kampung Sayur Bausasran Menuju Kampung Mandiri Pangan Berbasis Urban Farming pada Masa dan Pascapandemi merupakan kelanjutan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik sekaligus komitmen UKDW berkontribusi pada program *Gandheng Gendhong* Kota Yogyakarta. Djoko menjelaskan, pelaksanaan program PHP2D berlangsung selama tiga bu-

lan dari September-November 2020. "Kegiatan yang dilakukan fokus pada upaya produktivitas pertanian, meningkatkan kapasitas SDM dan jejaring pemasaran, meningkatkan kesejahteraan, serta meningkatkan kemitraan kampus dan kelompok tani. Di tengah pandemi ini, Tim PHP2D UKDW berkomitmen untuk dapat menjalankan program ini dengan baik dan melakukan berbagai adaptasi, penyesuaian program maupun metode sesuai dengan protokol kesehatan," papar Djoko, Rabu (14/10).

Sementara itu Ketua Kelompok dari Fakultas Bioteknologi Ester Nurhana Kusumawati mengaku, tim PHP2D telah memulai pelatihan budidaya ikan lele dalam ember sebagai wujud dukungan peningkatan produktivitas pertanian di Balai Dusun Bausasran, Jumat (9/10) lalu. Pelatihan diikuti 40 peserta dari perwakilan enam kelompok tani yang menjadi sasaran program PHP2D. (Aha)-d

## KEMENDIKBUD BUKA ANGKATAN II Seleksi Calon Guru Penggerak

**JAKARTA (KR)** - Kemendikbud melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Dirjen GTK) kembali membuka seleksi bagi calon peserta dan pengajar praktik (pendamping) Program Guru Penggerak dari 56 Kabupaten/Kota dan 22 provinsi. Pendaftaran seleksi bagi calon Guru Penggerak angkatan ke-2 ini dibuka mulai 13-31 Oktober 2020. Seleksi calon Guru Penggerak angkatan kedua ini terbuka untuk guru jenjang TK, SD, SMP dan SMA.

Demikian keterangan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK), Kemendikbud Iwan Syahril di Jakarta Rabu (14/10). "Guru Penggerak akan selalu berpihak kepada murid dan fokus pada proses pembelajaran. Guru menggerakkan komunitas belajar di sekolah dan luar sekolah, guru menerapkan pembelajaran aktif sesuai tahap perkembangan murid yang dapat diikuti guru lainnya, se-

sekolah yang akan pensiun.

Program Guru Penggerak berbentuk pendidikan dan pelatihan mandiri dan kelompok secara terbimbing bagi guru dengan pendampingan terbimbing oleh pengajar praktik (pendamping) yang berasal dari guru berpengalaman, kepala sekolah dan pengawas sekolah atau praktisi pendidikan. Program ini bertujuan menghasilkan bibit-bibit unggul pemimpin Indonesia di masa yang akan datang. Informasi lebih lanjut, masyarakat dapat mengakses <https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/gurupenggerak/>.

Perjalanan Guru Penggerak dimulai dengan tahap seleksi dan mengikuti rangkaian Program Pendidikan Guru Penggerak selama 9 bulan yang terdiri kelas pelatihan daring, lokakarya dan pendampingan. (Ati)-d

## 4 Mahasiswa FTI UII Lolos Beasiswa NTUST

**SLEMAN (KR)** - Empat mahasiswa Fakultas Teknologi Industri (FTI) UII yakni Anindya Agripina Hadyanawati, Muhammad Naufal Alfareza, Palmy Rawinda Meliala dan Zakka Ugih Rizqi lolos seleksi Beasiswa National Taiwan University of Science and Technology (NTUST) Taiwan. Ke-4 mahasiswa Magister Teknologi Industri tersebut terpilih setelah berhasil menyelesaikan kurikulum satu tahun pertama dan memasuki program tahun terakhir serta memenuhi kriteria nonakademik lainnya.

Demikian keterangan Dekan FTI UII Prof Dr Ir Hari Purnomo didampingi Ketua Prodi Teknik Industri Program Magister FTI Winda Nur Cahyo PhD kepada media, Rabu (14/10). Semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 ini keempat mahasiswa tersebut mulai kuliah di NTUST.

Menurut Hari Purnomo, FTI UII dan NTUST Taiwan, awal semester ganjil 2020/2021 merealisasikan program *dual degree* bagi Mahasiswa Program Studi Teknik Industri yang dinyatakan diterima dan mendapatkan beasiswa dari NTUST. Penandatanganan *Memorandum of Agreement* (MoA), kedua institusi sudah dilaksanakan Desember 2018 silam.

Sementara Winda Nur Cahyo menjelaskan, program *dual degree* ini sangat penting memberikan pengetahuan kepada mahasiswa. "Dengan pengalaman kuliah yang memiliki budaya berbeda dan mendapatkan pengetahuan lebih komprehensif, diharapkan mampu bersaing di era industri 4.0," jelas Winda. (Fsy)-d

## Sujiyana Kini Kepala SMPN 16 Yogya

**YOGYA (KR)** - Guru yang sukses membina seni dan budaya, sehingga mampu membawa SMPN 5 Yogyakarta berjaya di tingkat nasional, Sujiyana SPd MPd kini diangkat menjadi Kepala SMPN 16 Yogyakarta, sejak Jumat (9/10). Atas pengangkatan tersebut, Sujiyana berjanji tetap berkomitmen meningkatkan potensi seni siswa dan lainnya, supaya sekolah bisa berkembang lebih baik.

"Saya melihat di SMPN 16 Yogyakarta, yang dekat dengan Kraton, diharapkan sudah ada bibit-bibit siswa yang memiliki bakat seni. Namun, bakat di bidang lainnya juga ada. Hal itu perlu dilakukan pembinaan agar dapat meraih prestasi di masa mendatang," ujar Sujiyana yang biasa dipanggil Jiyon kepada KR, Selasa (14/10).

Selama di SMPN 5 Yogyakarta, Sujiyana menjadi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Jabatan terakhir, sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, yang kemudian ikut berperan mengantarkan SMPN 5 Yogyakarta meraih rata-rata Ujian Nasional (UN) tahun 2019 terbaik nasional. Hasil tersebut diperoleh melalui penyempurnaan program pengajaran dengan didukung orangtua, guru dan sekolah. Selain itu, Sujiyana juga bersama Kepala SMPN 5 Yogya, Dra Nuryani Agustina MPd menjalankan sistem SKS secara konsisten, sehingga menjadikan SMPN 5 Yogyakarta percontohan pelaksanaan program SKS bagi sekolah lain, khususnya di luar DIY. (Jon)-d



KR-Primaswolo Sudjono

Sujiyana SPd MPd

## MIN 1 Yogya Terima Bantuan Kuota

**YOGYA (KR)** - Sebanyak 532 siswa dan 40 guru/pegawai Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Yogyakarta menerima bantuan kuota internet sebagai penunjang pembelajaran jarak jauh (PJJ) dari salah satu provider nasional Smartfren di aula sekolah setempat, Selasa (13/10). "Kami berharap bantuan ini dapat membawa kemanfaatan dan kemaslahatan dalam menunjang PJJ di tengah pandemi ini," jelas Kepala MIN 1 Yogyakarta Zumaroh Nazulaningih MSi, kemarin.

Perwakilan wali siswa penerima bantuan kuota, Budi Kurniawati walimurid Azis Nurul Prasetyo dan Rani Utami orangtua Aisyah Nur, mengaku terbantu dengan program ini. Mereka mengaku sejak PJJ kebutuhan kuota internet me-

lonjak dibandingkan biasanya. "Sekarang paling tidak butuh Rp 100.000 untuk internet. Apalagi kebutuhan kuota aplikasi *meeting* biasanya butuh kuota yang banyak," ucap Budi.

Kasi Kelembagaan dan Sistem Informasi Madrasah Kanwil Kemenag DIY Nurhuda terus berupaya mencari terobosan agar PJJ dapat berjalan lancar. Termasuk menjalin kerja sama dengan penyedia layanan provider terkait bantuan kuota. "Kami sudah menjalin kerja sama dengan sejumlah provider untuk bantuan kuota ini," ucapnya.

Bantuan tersebut mampu menjangkau seluruh madrasah yang berada di bawah naungan Kanwil Kemenag DIY mulai tingkat RA-Aliyah yang jumlahnya 611 madrasah. (Feb)-d

## EKONOMI

### Tiga Bank Syariah Bergabung

**JAKARTA (KR)** - PT Bank BNI Syariah menyambut baik langkah positif untuk menggabungkan ketiga bank syariah milik Himbara, yakni PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah. BNI Syariah berharap hasil bank merger ini nantinya mampu memperkuat ekonomi syariah dan memberikan keberuntungan dan kebaikan dunia maupun akhirat yang lebih luas bagi umat.

Direktur Utama Bank BNI Syariah Abdullah Firman Wibowo di Jakarta, Rabu (14/10) mengungkapkan, sebelumnya telah dilakukan penandatanganan Conditional Merger Agreement (CMA) anggota Himbara selaku perusahaan induk ketiga bank syariah nasional yakni PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bersama PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah. BNI Syariah memberikan dukungan penuh upaya pemerintah melakukan penggabungan bank syariah milik BUMN serta siap bekerja sama dan bersinergi.

"Insya Allah, merger ini akan menghasilkan bank syariah yang lebih kuat, solid, dan terbesar di Indonesia. Sudah saatnya kita sebagai negara berpopulasi muslim terbesar di dunia memiliki bank syariah yang besar. Oleh karena itu, kami siap bekerja sama, bergotong royong, untuk memajukan ekonomi dan keuangan syariah Indonesia. Bahkan tidak hanya di Indonesia, karena ke depan, kita bisa berikhtiar menjadi pemimpin ekonomi syariah dunia," kata Firman. (Lmg)-d

### BI Pertahankan Suku Bunga Acuan

**JAKARTA (KR)** - Bank Indonesia (BI) tetap mempertahankan tingkat suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 4 persen, suku bunga Deposit Facility sebesar 3,25 persen, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,75 persen. Keputusan ini mempertimbangkan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah, di tengah inflasi yang diprakirakan tetap rendah.

"Selain itu BI menekankan pada jalur kuantitas melalui penyediaan likuiditas, termasuk dukungan BI kepada Pemerintah dalam mempercepat realisasi APBN tahun 2020, guna mendorong pemulihan ekonomi dari dampak pandemi Covid-19," kata Gubernur BI Perry Warjiyo pada acara pengumuman hasil RDG bulan Oktober 2020, di Jakarta, Selasa (13/10).

Dikatakan, BI juga menempuh langkah-langkah antara lain melanjutkan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah agar sejalan dengan fundamental dan mekanisme pasar. Memperkuat strategi operasi moneter guna memperkuat stance kebijakan moneter akomodatif. Mempercepat langkah-langkah pendalaman pasar uang dan pasar valuta asing melalui pengembangan infrastruktur sarana penyelenggara transaksi berbasis sistem elektronik (Electronic Trading Platform/ETP) dan lembaga sentral kliring, novasi, dan transaksi (Central Counterparty/CCP). (Lmg)-d

## GANDENG BI DAN PERBANKAN

### Pemda DIY Adaptasi Elektronifikasi Transaksi Keuangan

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI) serta perbankan tengah gencar melakukan sosialisasi elektronifikasi dan digitalisasi di bidang transaksi keuangan. Pemda DIY sudah mulai menunjukkan geliat kemajuan digitalisasi keuangan di antaranya pembayaran pajak, tilang, dan sebagainya sudah bisa dilakukan melalui digital.

Sekda DIY R Kadarmanta Baskara Aji mengatakan, elektronisasi dan digitalisasi di bidang transaksi keuangan adalah hal yang tidak bisa dihindari. Banyak keunggulan pemanfaatan elektronisasi dan digitalisasi transaksi keuangan tersebut, seperti pemanfaatan transaksi nontunai pada kehidupan sehari-hari. Keamanan akan lebih terjamin daripada membawa uang tunai dalam

jumlah banyak serta transaksi lebih cepat dan efisien.

"Saya ingin mendorong kepada semuanya untuk membangun kreativitas agar bisa melaksanakan aktivitas khususnya keuangan baik belanja maupun pendapatan dengan mengedepankan digitalisasi atau elektronisasi terhadap transaksi. Hal ini tentu bagus, karena mampu meningkatkan pertumbuhan perbankan,

yang berarti akan mendorong perekonomian masyarakat," kata Baskara Aji, Rabu (14/10) usai menjadi *keynote speaker* pada acara FGD Sinergi Akselerasi Elektronifikasi Transaksi Pemda dan Rencana Pembentukan TP2DDO DIY di Hotel Harper Malioboro Yogyakarta.

Menurut Baskara Aji, digitalisasi tersebut mampu mengurangi pencetakan uang tunai yang beredar di masyarakat. Mengingat mencetak uang tunai juga membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Apalagi jika ada uang dengan bahan khusus yang harus dikeluarkan *budget* operasional pencetakan yang cukup mahal.

"Meski tidak mudah, tetapi kebiasaan baik ini perlu segera di-

lakukan masyarakat melalui pembiasaan penyediaan fasilitas nontunai di tempat-tempat wisata dan sebagainya. Mereka akan beralih metode apabila fasilitas pembayaran yang disediakan hanya itu saja, jadi mau tidak mau digunakan," tuturnya.

Mantan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY ini menyebut, adaptasi digitalisasi tersebut harus pula didukung sarana dan prasarana yang mumpuni seperti jaringan dan peralatan elektronik harus siap sedia. "Harus ada akselerasi terhadap sarana dan prasarana ini sehingga semua bisa berjalan lancar sehingga masyarakat nyaman dan merasa dimudahkan," tandasnya. (Ira)-d

## XL Axiata Terus Lahirkan Layanan Inovatif

**JAKARTA (KR)** - PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) memperkuat komitmen untuk selalu mendukung pembangunan nasional melalui bidang telematika. Menginjak usia yang ke-24 tahun berkiprah sebagai operator telekomunikasi dan data di Indonesia, XL Axiata menyadari sepenuhnya atas urgensi bidang telematika yang digelutinya sebagai salah satu penopang utama percepatan pembangunan nasional.

Presiden Direktur & CEO XL Axiata Dian Siswarini menegaskan, XL Axiata akan berusaha selalu menyelaraskan kepentingan usaha dan bisnis dengan dukungan kepada visi pembangunan yang dijalankan pemerintah. "Selama 24 tahun XL Axiata berkiprah di Industri Telekomunikasi Indonesia, selama itu pula kami berusaha semaksimal mungkin mendukung program-program pemerintah yang terkait dengan bidang telematika. Kami sangat menyadari keberadaan infrastruktur jaringan dan layanan telekomunikasi, internet, dan data



KR-Istimewa  
Dian Siswarini

digital akan semakin penting guna menopang pembangunan di semua bidang," katanya di Jakarta, Rabu (14/10).

Menurut Dian, untuk bisa menyediakan layanan-layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan berbagai segmen, XL Axiata terus meningkatkan penggunaan analitik data agar bisa lebih tepat dalam melihat ekspektasi pelanggan. Jika setiap pelanggan bisa memperoleh layanan yang benar-benar mereka butuhkan, maka manfaat setiap layanan XL Axiata juga akan lebih maksimal mereka dapatkan.

"XL Axiata juga terus mendorong pemanfaatan jaringan infrastruktur yang terus dibangun hingga ke pelosok daerah dengan menciptakan berbagai layanan yang bisa mendorong produktivitas masyarakat di setiap area. Salah satunya melalui layanan Internet of Thing (IoT), yang bisa memfasilitasi pelaku usaha besar hingga level kecil dan mikro untuk bisa menjadi lebih maju," jelas Dian. (Rsv)-d

## STIMULUS PERTUMBUHAN EKONOMI DIY Dana APBN Harus Segera Dibelanjakan

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY terus berupaya mengoptimalkan belanja Satuan Kerja (Satker) APBN 2020 yang ada di daerah supaya menjadi stimulus terhadap pertumbuhan ekonomi DIY khususnya pada Triwulan IV 2020. Belanja pemerintah yang ada di daerah tersebut menjadi harapan terbesar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi DIY, sebab kontribusi APBD dinilai masih terlalu minim.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY Beny Suharsono mengaku, kontribusi APBD DIY masih dinilai kecil sekitar 10 hingga 16 persen dalam menggerakkan atau berkontribusi dalam perekonomian daerah. Sehingga belanja APBN menjadi harapan bagi daerah guna mendorong pertumbuhan ekonomi, mengingat investasi masih sangat langka di DIY dalam jangka pendek ini.

"Kami menggerakkan Satker yang ada di daerah supaya segera membelanjakan dana APBN sebagai stimulus bagi pertumbuhan ekonomi di DIY. Jadi belanja APBN menjadi belanja daerah inilah yang kami minta agar segera dibelanjakan setidaknya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Triwulan IV 2020 atau kuartal akhir," tutur Beny di Kompleks Kepatihan, Rabu (14/10).

Menurutnya, dengan stimulus dari belanja APBN yang ada di daerah inilah, Pemda DIY mengakselerasi belanja pemerintah tersebut. Pemda DIY mempunyai aplikasi Sistem Evaluasi Pertanggungjawaban Pembangunan Daerah (SENGGUH) guna melihat serapan APBD di DIY yang disesuaikan dengan kinerja.

"Kita tahu APBD DIY 2020 ini sebagian besar digeser penggunaannya bagi penanganan pandemi Covid-19, namun setidaknya secara berkala serapan makin baik sesuai dengan rencana dan telah dioptimalisasikan. Hal-hal yang tidak mampu dilaksanakan segera dilakukan realokasi untuk memenuhi target kinerja baik keuangan maupun program penggerak APBD DIY tahun ini," jelasnya. (Ira)-d